

Learning Strategies Online and Offline at SD Muhammadiyah 8 during the Covid 19 Pandemic

[Strategi Pendidik dalam Pembelajaran Daring dan Luring Selama Masa Pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar 19]

Imamatut Tarbiyah^{1*}, Muhlasin Amrullah²

{ rahmadkautsar656@gmail.com, muhlasin1@umsida.ac.id }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. This study aims to analyze learning strategies by teachers during the Covid-19 pandemic. This research was carried out at SD Muhammadiyah 8 Tulangan in the Even semester of the 2020/2021 academic year. This research was conducted using qualitative methods. The subjects in this study were students and also elementary school teachers at SD Muhammadiyah 8 Tulangan who carried out the activities. The data collection instruments in this study were document studies, observation sheets, and guidelines from interviews. The results showed that the strategy for implementing learning during the Covid-19 pandemic included 1) Teachers already had technological devices used in the online learning process through What's App Group media, Zoom Meetings, and Learning Videos. 2) students enter school with alternating schedules according to the schedule during the pandemic. The conclusion in this study is that the teacher's learning implementation strategy has been carried out offline and online using a variety of technological media that can be used to achieve learning objectives in accordance with the applicable curriculum.

Keywords: Strategy, Learning, Pandemic.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa strategi pembelajaran oleh guru pada masa pandemic Covid-19. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 8 Tulangan pada semester Genap Tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan juga Guru Sekolah Dasar SD Muhammadiyah 8 Tulangan yang melaksanakan kegiatan. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa studi dokumen, lembar observasi, dan pedoman dari wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid –19 meliputi 1) Guru telah memiliki perangkat teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran daring melalui media What's App Group, Zoom Meeting, serta Video Pembelajaran. 2) siswa masuk sekolah dengan jadwal bergantian sesuai jadwal saat pandemic. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu strategi pelaksanaan pembelajaran guru telah dilaksanakan dengan cara luring dan daring menggunakan berbagai macam media teknologi yang bisa dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Hasil Belajar

1. Pendahuluan

Datangnya wabah Corona Virus Disease (Covid) ke-19 pada tahun 2020 sudah mengakibatkan pergantian sosial warga yang sangat signifikan, tidak terkecuali pada bidang pembelajaran. Berbagai aktivitas pendidikan yang umumnya dilakukan di sekolah, kemudian berubah semuanya menjadi kegiatan dilakukan di dalam rumah untuk memutus mata rantai penyebaran yang dikhawatirkan hendak jadi kluster baru dari virus ini. Dalam masa ini penerapan pendidikan dilaksanakan lewat tata cara pendidikan dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring). Dalam masa pandemi semacam ini, segala pendidikan oleh guru dilaksanakan dengan daring. Para guru dituntut terampil memakai fitur teknologi yang hendak digunakan dalam proses pendidikan daring, begitu pula partisipan didik yang belajar. Demikian pula orang tua yang dituntut buat mempunyai keahlian memakai teknologi untuk nantinya digunakan anaknya belajar secara daring. Secara universal, pendidikan daring ialah pendidikan dengan menggunakan pengaplikasian teknologi digital serta internet. Sebagaimana Gunawan et al., melaporkan bahwa pendidikan daring ialah pendidikan yang digunakan siswa dalam menuntaskan tugas serta kegiatan belajarnya dengan menggunakan teknologi. Sebaliknya Moore et al., mengungkapkan pendidikan daring ialah pendidikan yang dicoba dengan memakai internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, serta keahlian dalam menimbulkan bermacam tipe interaksi pembelajaran.[1];[2];[3]

Pemanfaatan pendidikan daring ini bisa menolong dalam pengurangan kegiatan serta interaksi langsung oleh guru dengan siswa dalam menjauhkan penyebaran Covid-19 ini. Sehingga dibutuhkan cara yang bisa digunakan sebagai media pendidikan berbasis teknologi guna memfasilitasi interaksi siswa serta guru dalam jarak jauh. Sebagaimana Milman mengatakan kalau pendidikan dengan teknologi digital membolehkan digunakan dalam proses pendidikan walaupun berbeda tempat. Dari hasil observasi lapangan, proses pendidikan masa covid-19 di SD Muhammadiyah 8 Tulangan sudah dicoba lewat pendidikan daring semenjak akhir bulan Juni Tahun 2020. Sebagian guru merasa kesusahan pada waktu awal-awal melakukan pengajaran ini, sebab guru belum terbiasa melaksanakan serta menggunakan fitur teknologi canggih. Perihal ini sejalan dengan hasil riset Syukur yang merumuskan kalau dalam proses pendidikan guru tidak sering memakai fitur teknologi, data serta komunikasi. Dapat jadi perihal ini terjalin sebab guru merasa butuh dorongan dari supervisor buat menanggulangi perihal ini. Uno melaporkan kalau strategi pendidikan ialah metode-cara aktif yang digunakan oleh guru dalam memilah aktivitas pendidikan yang hendak digunakan dalam proses pendidikan. Strategi pendidikan ini pastinya berkaitan dengan pemilihan modul pendidikan, media pendidikan, instrument evaluasi, alokasi waktu dan kompetensi yang hendak dipahami oleh siswa.[4];[5];[6]

Oleh karena itu dalam masa pandemi sekarang, sangatlah diperlukan keahlian serta keahlian guru dalam melakukan pendidikan secara daring lewat inovasi pendidikan dalam mentransfer pengetahuan kepada partisipan didik serta pembelajaran luring yang dilakukan dengan bergantian untuk evaluasi atau pengambilan nilai. Jadi tujuan dari pembuatan riset untuk memberikan strategi pendidik dalam melakukan pembelajaran di masa pandemi ini.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan merupakan metode kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah membagikan gambaran utuh serta alamiah terkait strategi guru ketika melakukan aktivitas pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini mengaitkan siswa dan juga Guru kelas di SD Muhammadiyah 8 Tulangan yang melaksanakan kegiatan. Instrument dari penelitian ini menggunakan studi dokumen fitur pendidikan yang digunakan guru,

lembar observasi penerapan pendidikan daring serta pedoman wawancara dalam memantau sejauh mana kelebihan pendidikan daring yang dicapai. Analisis data penelitian memakai model analisis Miles & Huberman yang terdiri dari 3 tahapan, ialah reduksi informasi, display informasi, dan penarikan serta verifikasi kesimpulan.[7]

3 Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah penulis lakukan di SD Muhammadiyah 8 Tulangan yang bertempat di Jl.Raya Kenongo No.8, Ke-nongo, Kec. Tulangan, Kabupaten Sidoarjo, Ja-wa Timur 61273. Mengenai strategi pembelajaran yang dilakukan di masa pandemic Covid-19 meliputi.

Strategi Pembelajaran Daring Pembelajaran

Pemakaian teknologi dalam pendidikan sudah cukup lama berkembang, banyak teknologi yang sebenarnya tidak dibuat untuk bidang pendidikan namun dimanfaatkan dalam bidang pendidikan.[8] sebagian contoh integrasi teknologi yang dimanfaatkan dalam dunia pendidikan adalah beberapa media pembelajaran, alat administratif, dan berbagai sumber belajar [9]. Pada masa pandemic, penggunaan teknologi tentu berbeda dengan masa kondisi normal. Salah satu jenis teknologi yang mudah digunakan dengan berbiaya murah yaitu gadget. penggunaan gadget pada masa pandemi cukup efektif dan mudah digunakan sebagai media pembelajaran daring. Guru SD Muhammadiyah 8 Tulangan memanfaatkan 3 media teknologi. Pertama WhatsApp Grup yang merupakan sebuah aplikasi media social dalam bentuk grup sebagai wadah guru dan siswa berinteraksi dalam melaksanakan pembelajaran sesuai perangkat pembelajaran yang telah dipersiapkan. Melalui WhatsApp Group, guru melakukan pengecekan kehadiran, pemberian materi pelajaran, serta sebagai tempat pengiriman tugas rumah maupun tugas ulangan harian. Untuk aplikasi kedua media teknologi Zoom meeting. Pelaksanaan zoom meeting siswa dimulai pada pukul 07.00 hingga 08.00 didampingi orangtua siswa serta dipandu oleh tiap guru kelas. Zoom meeting biasanya digunakan untuk bertatap muka secara daring antara siswa dengan guru untuk pengecekan kehadiran dan penjelasan sedikit materi setiap harinya. Dan untuk media terakhir yang biasa digunakan adalah Youtube. Dimana media ini digunakan sebagai wadah guru dalam memperdalam materi pembelajaran pada siswa melalui link yang akan dibagikan oleh pendidik atau guru Dalam pembelajaran online, kegiatan yang dilakukan senantiasa mengacu dalam standard isi serta standar proses dalam menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP (Rancangan Penerapan Pembelajaran). Dalam penyusunannya mengacu pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memakai RPP 1 lembar. Tetapi di SD Muhammadiyah 8 Tulangan dalam menyusun RPP 1 lembar dengan campuran memasukkan KD serta Indikator dalam RPP. Pengaplikasian RPP tersebut dilakukan melalui media WA dengan cara mengirimkan pesan suara (voice note) sebagai pembuka pembelajaran dan menyuruh setiap siswa melakukan presensi. Setelah guru menjelaskan siswa melakukan presensi kehadiran dengan menuliskan nama lengkap. guru juga mengirimkan file modul atau pesan suara untuk melakukan hal yang harus siswa lakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan buku pegangan yang sudah dimiliki oleh masing-masing siswa.[10]

Selanjutnya pada proses pembelajaran menggunakan media zoom meeting dalam pelaksanaan proses pembelajaran melalui media ini, diawali guru menyapa siswa, mengecek kehadiran dan memotivasi siswa. dalam media ini, guru hanya menggunakan untuk membuka pembelajaran beserta presensi siswa, kemudian proses interaksi materi pelajaran dilanjutkan di WA. Ini dilakukan karena memahami keadaan penggunaan paket data internet siswa. Dalam proses pembelajaran, terkadang guru menjelaskan materi dengan tambahan link yang bisa diakses melalui youtube yang harus dilihat guna memperdalam materi.[11]

3.1 Pembelajaran luring yang dilakukan secara bergantian sesuai jadwal

Pembelajaran luring yaitu pembelajaran yang dilakukan tanpa melalui jaringan inter-net dan computer. Kartini & Rusman dan Tani & Ekawati mengatakankan bahwa sistem pembelajaran luring merupakan sistem pembelajaran yang memerlukan tatap muka.[4];[13] Dikutip dari laman Kemendikbud (2020), tentang penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran dan tahun akademik baru pada masa pandemi harus mentaati protokol kesehatan. Pengkondisian kelas di SD Muhammadiyah 8 Tulangan sangatlah tertib dan tetap menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat. Mulai dari pengecekan suhu badan sebelum memasuki area sekolah, mencuci tangan, menjaga jarak, serta setiap warga sekolah di SD Muhammadiyah 8 Tulangan diwajibkan memakai masker masing-masing. pembagian jadwal masukpun juga sudah ditentukan. Setiap kelas dibagi menjadi 2 kelompok. Dan untuk kelas tinggi pembelajarannya dimulai setelah kelas rendah selesai. KBM hanya berlangsung dalam 2 jam saja. untuk gelombang 1 jam masuknya adalah jam 06.45-08.45. sedangkan untuk gelombang 2 jam masuknya adalah jam 09.00-11.00.

Beberapa kegiatan wajib yang biasa dilakukan ditiadakan, seperti pada setiap hari senin pagi melakukan upacara bendera dengan melibatkan semua warga sekolah sementara diberhentikan. Bersalaman dengan Ibu Bapak guru yang biasa dilakukan sebelum memasuki kelas juga dihindari guna untuk memutus mata rantai virus covid-19. Begitupun juga kegiatan ekstrakurikuler yang biasanya dilakukan sesuai jadwal yang sudah dibuat, diberhentikan sementara. Pengkondisian kelas sebelum dan sesudah pandemi sangatlah berbeda. Kondisi ketika adanya pandemi covid, tempat duduk antara bangku satu ke bangku dua sangatlah berjarak tidak seperti sebelumnya, anak didik yang ada dalam satu kelas juga lebih sedikit karena dalam satu kelas dibagi menjadi dua kelompok.

Sebelum menerapkan pembelajaran luring ini, kepala sekolah dan juga guru berunding terlebih dahulu. Karena sebelum menerapkan pembelajaran secara tatap muka langsung, ada banyak hal yang harus dipersiapkan sebelumnya dengan matang. Salah satunya meminta persetujuan kepada wali murid, apakah anaknya diperbolehkan untuk bersekolah secara tatap muka langsung atau tidak. Dan hasil dari data tersebut menunjukkan bahwa wali murid setuju. Namun ada beberapa wali yang tidak setuju dengan hal itu, karena mereka masih takut dengan keadaan yang ada mengenai virus yang sedang marak. Dan kepala sekolah serta guru tidak bisa menolak alasan itu sehingga anak juga bisa melakukan pembelajaran secara online.



Gambar 1 Kegiatan Pembelajaran Luring Dengan Protokol Kesehatan

4 Kesimpulan

Penerapan pelaksanaan pembelajaran di-masa pandemi Covid-19 saat ini diterapkan pa-da seluruh tingkatan kelas dari 1-6 SD Muham-madiyah 8 Tulangan melangsungkan 2 strategi dalam pembelajarannya yaitu, Strategi pembelajaran daring. Pada strategi ini guru melakukan pembelajaran secara online melalui bantuan aplikasi whatsapp Grup, zoom, dan Youtube untuk setiap per-temuannya. Hal ini dilakukan saat marak-maraknya penyebaran virus corona sehingga pembelajaran dialihkan secara online. Penggunaan aplikasi tersebut sangatlah membantu guru dalam menyampaikan mate-ri pembelajaran serta dengan bantuan media pendukung lainnya. Seperti video animasi pembelajaran, alat peraga dll. Siswa masuk sekolah dengan jadwal ber-gantian saat pandemi ketika menuju UTS dan UAS. Strategi ini dilakukan baru-baru saja, karena ada kabar bahwa kementerian menyampaikan bahwa persekolahan boleh melakukan KBM secara luring atau offline, tetapi tetap mengutamakan panduan new normal dan protocol kesehatan diterapkan.

Ucapan Terimakasih

Dengan selesainya Karya Ilmiah yang telah dibuat, penulis mengucapkan terima kasih kepada, Allah SWT yang telah memberikan penulis kesehatan jasmani dan rohani da-lam melaksanakan kegiatan selama pem-buatan Artikel Ilmiah. Bapak dosen Muhlasin Amrulloh, M.Pd. I selaku dosen mata kuliah islam dan ilmu pengetahuan ke SD-an, atas bimb-ingan serta arahannya dalam penyusunan Karya Ilmiah. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung keberhasilan menyelesaikan Artikel.

References

- [1] Chandrawati, S. R. 2010. Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Kependidikan*, Volume 8, Nomor 2.
- [2] Dewi, W. A. F. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 2, Nomor 1.
- [3] Hamdani, A. R. dan Priatna, A. 2020. Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, Volume 6, No. 1
- [4] Kartini, T., & Rusman, R. (2019). Studi Evaluatif Kurikulum Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Dalam Jaringan Terhadap Peningkatan Kompetensi Pendidik Paud. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(2), 74–86.
- [5] Khusniyah, N. L. dkk. 2019. Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, Volume 17, Nomor 1.
- [6] Kuo, et al. (2014). Interaction, Internet self-efficacy, and self-regulated learning as predictors of student satisfaction in online education courses. Volume 20, pages 35-50.
- [7] Kusniyah & Hakim, L. (2019). Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, Vol. 17 No.1.
- [8] Lestari, Selvy Windy. 2020. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Dalam Masa Pandemi Ditinjau Dari Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 2 No. 3.
- [9] Martins, M. de L. (2015). How to Effectively Integrate Technology in the Foreign Language Classroom for Learning and Collaboration. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. Vol. 174, Halm. 77–84.
- [10] Purwanto dkk. 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology, and Counselling*. Volume 2 No. 1
- [11] Riyana, C. (2019). Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online. *Modul Pembelajaran Universitas Terbuka Tangerang Selatan*, 1–43.
- [12] Sobron, A., Bayu, Rani, & Meidawati. (2019). Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*.
- [13] Tani, S., & Ekawati, E. Y. Peningkatan Kemandirian Belajar Peserta Didik pada Materi Teori Kinetik Gas Melalui Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis iSpring Suite 8. *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika*, 7(2), 13-16